

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang perilaku *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa pada pegawai dengan niat, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku sebagai variabel prediktor dan penerapan *e-procurement* sebagai variabel moderasi. Responden yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan Badan Pusat Statistik, antara lain : Kasubag umum, Pejabat Pembuat Keputusan (PPK) dan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ).

Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dengan menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner berupa *google form* ke email seluruh satuan kerja dan pimpinan satker yang diteruskan ke responden. Kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 478 responden. Data yang terkumpul kemudian diolah *Structural Equation Model-Partial Least Squares* (SEM-PLS) yang dijalankan dengan program SmartPLS versi 3.2.9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik niat berpengaruh positif terhadap perilaku *fraud* pengadaan, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap niat. Sementara itu, sikap tidak berpengaruh positif terhadap niat dan penerapan *e-procurement* tidak memperlemah hubungan antara niat dan perilaku *fraud* PBJ. Penelitian ini memberikan bukti empiris bagi instansi pemerintah, khususnya BPS dalam melihat perilaku *fraud* pengadaan yang dilakukan oleh pegawai yang terlibat sehingga dapat dirumuskan kebijakan yang dapat meminimalisir perilaku tersebut.

Kata-kata kunci : *fraud* pengadaan, niat, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, penerapan *e-procurement*.